

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran elit politik dalam pemekaran Desa Toraut Utara Kecamatan Dumoga Barat Kabupaten Bolaang Mongondow sangatlah besar meliputi peran dalam sosialisasi, peran dalam partisipasi dan peran dalam kontrol sosial. Peran elit politik dan tokoh masyarakat terlihat pada tahapan pelaksanaan proses pemekaran desa toraut utara, adapun tahapan tersebut adalah:
 - a. Tahap Penghimpunan/Perumusan Aspirasi Masyarakat
 - b. Tahap Pengajuan Usul Pemekaran Desa
 - c. Tahap Peninjauan
 - d. Tahap Pemekaran dan Peresmian/Pembentukan Desa
2. Motivasi elit politik dalam pemekaran Desa Toraut Utara Kecamatan Dumoga Barat Kabupaten Bolaang Mongondow sangat beragam, secara umum dapat dikategorikan dalam dua jenis yaitu:
 - a. Motif untuk efektivitas/ efisiensi administrasi pemerintahan mengingat wilayah desa yang begitu luas, penduduk yang menyebar, dan ketertinggalan pembangunan.
 - b. Kecenderungan untuk homogenitas (etnis, bahasa, agama, *urban-ural*, tingkat pendapatan, dan lain-lain).

- c. Motif politik seperti terkafer dalam struktur pemerintahan desa dan populalitas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Kepada para tokoh masyarakat atau elit politik agar dapat mempertahankan dan meningkatkan peran sertanya dalam mengawal dan menjalankan pemerintahan desa sebagai realisasi dari partisipasi pada pemekaran desa.
2. Baik dalam proses pemekaran maupun pelaksanaan pemerintahan dapat terus melibatkan masyarakat agar tujuan utama pemekaran yaitu kesejahteraan masyarakat, pemerataan pembangunan dan peningkatan pelayanan dapat terwujud.